

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Pelaksanaan rehabilitasi sosial yang diberikan Panti sosial Karya Wanita Andam Dewi terdiri dari 5 tahapan. Tahapan pertama yaitu penerimaan kelayan, pada tahap penerimaan kelayan PSKW Andam Dewi melakukan pendataan kelayan yang dititipkan di panti setelah kelayan di data maka langkah berikutnya yaitu assesmen yang mana pada langkah ini pihak panti mengetahui apa permasalahan yang terjadi pada kelayan. Tahapan kedua yaitu pemenuhan kebutuhan bagi kelayan, pemenuhan kebutuhan kepada kelayan ada 4 bagian yaitu pemenuhan kebutuhan sandang, pemenuhan kebutuhan pangan, pemenuhan kebutuhan papan, pemenuhan kebutuhan kesehatan. Tahapan ketiga yaitu memberikan pelayanan rehabilitasi sosial kepada para kelayan, rehabilitasi yang diberikan pada tahapan ini ialah bimbingan fisik dan mental, bimbingan sosial dan bimbingan keterampilan. Tahapan keempat pelayanan rehabilitasi sosial yang diberikan oleh pihak PSKW Andam Dewi ialah pemenuhan kebutuhan pelayanan resosialisasi dan rujukan kelayan pada keluarga dan masyarakat baik terhadap pra rehabilitasi, tahap rehabilitasi dan tahap pasca rehabilitasi. Tahapan terakhir yaitu reunifikasi, reunifikasi adalah pengembalian kelayan kepada keluarga atau lembaga lainnya

2. Dalam memberikan pelayanan rehabilitasi, PSKW Andam Dewi mengalami kendala tersendiri yaitu jumlah kelayan yang melebihi kapasitas yang dimiliki oleh PSKW Andam Dewi. Jumlah instruktur pemateri yang dimiliki oleh PSKW Andam Dewi juga menjadi kendala bagi PSKW Andam Dewi dalam memberikan mutu materi yang baik kepada kelayan, kendala terakhir yang dimiliki oleh PSKW Andam Dewi adalah keterbatasan dana yang mana keterbatasan dana ini merupakan hal yang mendasar. Anggaran yang awalnya direncanakan untuk 40 orang kadang-kadang melenceng karena PSKW Andam Dewi menerima kedatangan kelayan selama 24 jam oleh karena itu jumlah kedatangan kelayan yang tidak dapat ditebak menyebabkan anggaran yang seharusnya dicukupkan untuk 40 orang harus dibagi sesuai dengan jumlah yang ada karena PSKW Andam Dewi memberikan rehabilitasi sosial yang sama kepada seluruh kelayan.

## **B. Saran**

1. Bagi Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi diharapkan agar para instruktur pemateri yang dihadirkan lebih banyak lagi agar mutu dari pelayanan rehabilitasi yang diberikan kepada kelayan lebih baik lagi dengan meningkatnya mutu pelayanan yang diberikan pihak PSKW Andam Dewi kepada kelayan maka hal tersebut dapat menimbulkan semangat tersendiri dari dalam diri kelayan agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan apabila telah selesai menjalani rehabilitasi dengan mutu pelayanan yang baik tersebut kelayan tidak lagi berfikir untuk kembali ke pekerjaan yang buruk dan juga dengan mutu pelayanan yang baik kelayan dapat menjalankan usaha

yang diminati sesuai dengan keterampilan yang sudah di asah ketika di dalam panti dan juga dapat menjalankan fungsi sosialnya di tengah masyarakat dengan baik.

2. Bagi PSKW Andam Dewi apabila dana, sarana, dan prasana yang dimiliki oleh panti kurang memadai alangkah baiknya hal tersebut cepat dilaporkan kepada Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat agar kebutuhan tersebut cepat di proses oleh pemerintah dan segera diberikan kepada panti untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada para kelayan PSKW Andam Dewi.
3. PSKW Andam Dewi juga dapat menjalin kerjasama dengan berbagai pihak seperti instansi pemerintah maupun instansi swasta seperti P2TP2A tingkat kabupaten dan provinsi, Lembaga Sosial pemerhati Perempuan baik itu tingkat kabupaten, kota maupun tingkat provinsi, DEPAK, Kementerian Agama, KAN, adapun tokoh masyarakat yaitu Bundo Kandung. Dan menjalin kerja sama dengan berbagai universitas seperti Universitas Bung Hatta